



## PENDIDIKAN INTERCULTURAL: SOLUSI BULLYING DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN INDONESIA

**Lharasati Dewi**

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

[lharasatidewi@gmail.com](mailto:lharasatidewi@gmail.com)

**Muhamad Hasan Abdillah**

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

[m.hasan.abdillah@uinsi.ac.id](mailto:m.hasan.abdillah@uinsi.ac.id)

### **Abstract**

*Bullying is a severe problem in many countries, including Indonesia. Data recorded by KPAI from 2011 to 2019, bullying is still a case of violence that dominates in the world of education. This paper aims to offer the application of intercultural education to minimize and prevent bullying in the educational environment. The method used is a literature review by collecting previous research results from journals, supporting theories from books, and some field data published in newspapers' digital media. The result is that the application of intercultural education has made a positive contribution in various countries, such as creating values of unity and understanding between cultural diversity to be accepted. Thus, it can be concluded that intercultural education can be a solution to building a positive environment and shaping the character of individuals and communities full of compassion.*

**Keywords:** *bullying, Indonesian educational institutions, intercultural education*

### **Abstrak**

Bullying merupakan masalah serius di banyak negara, termasuk Indonesia. Data yang dicatat KPAI dari tahun 2011 hingga 2019, bullying masih menjadi kasus kekerasan yang mendominasi di dunia pendidikan.

Tulisan ini bertujuan untuk menawarkan penerapan pendidikan intercultural untuk meminimalisir dan mencegah bullying di lingkungan pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengumpulkan hasil penelitian terdahulu dari jurnal dan teori pendukung dari buku serta beberapa data lapangan yang dimuat di media digital surat kabar. Hasilnya adalah penerapan pendidikan intercultural telah memberikan kontribusi positif di berbagai negara, seperti menciptakan nilai-nilai persatuan dan pemahaman antar keragaman budaya agar dapat diterima; Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan intercultural dapat menjadi solusi untuk membangun lingkungan yang positif dan membentuk karakter individu dan masyarakat yang penuh kasih sayang.

**Kata Kunci:** *bullying, lembaga pendidikan Indonesia, pendidikan intercultural*

## A. Pendahuluan

Bullying adalah masalah internasional yang melintasi garis gender, sosial ekonomi, budaya, dan ras.<sup>1</sup> Bullying adalah bentuk kekerasan paling umum di masyarakat saat ini.<sup>2</sup> Bullying digambarkan sebagai perilaku berulang yang disengaja, tidak diinginkan, agresif yang melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan yang nyata atau yang dirasakan.<sup>3</sup> Bullying adalah masalah kesehatan masyarakat yang terus-menerus berdampak pada berbagai aspek kehidupan.<sup>4</sup> Dalam dunia pendidikan, bullying menempati urutan ke empat dalam kasus kekerasan yang terjadi di Indonesia berdasarkan data UNICEF tahun 2014.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Emilio Azúa Fuentes, Pedro Rojas Carvallo, dan Sergio Ruiz Poblete, "Bullying as a risk factor for depression and suicide," *Revista Chilena de Pediatría* 91, no. 3 (19 Juni 2020): 432–39, <https://doi.org/10.32641/rchped.v91i3.1230>.

<sup>2</sup> Fernando R. Feijó dkk., "Risk Factors for Workplace Bullying: A Systematic Review," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 16, no. 11 (31 Mei 2019): 1–25, <https://doi.org/10.3390/ijerph16111945>.

<sup>3</sup> Robert A. Brooks dan Jeffrey W. Cohen, *Criminology explains school bullying*, 1 ed. (University of California Press, 2020), <https://doi.org/10.2307/j.ctv153k66b>.

<sup>4</sup> Thormod Idsoe dkk., "Bullying victimization and trauma," *Frontiers in Psychiatry* 11 (14 Januari 2021): 1–14, <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.480353>.

<sup>5</sup> Jasra Putra, "Bullying urutan keempat kasus kekerasan anak di Indonesia," *SuaraMerdeka.com*, 27 Juli 2018, <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/108547/bullying-urutan-keempat-kasus-kekerasan-anak-di-indonesia>.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), sejak tahun 2011 hingga 2017 telah menerima 26 ribu kasus bullying.<sup>6</sup> Data terbaru, setidaknya ada 179 kasus bullying yang tercatat oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Sleman pada tahun 2018.<sup>7</sup> Bahkan, bullying masih mendominasi kasus kekerasan di bidang pendidikan hingga tahun 2019. Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia Bidang Pendidikan Retno Listyarti mengatakan bahwa, "mulai awal Januari hingga Februari 2019 ini pihaknya sudah menerima berbagai aduan bullying". Data menunjukkan kasus bullying terjadi sebanyak 10 kasus, rinciannya yaitu berupa kekerasan fisik 2 kasus, kekerasan psikis 6 kasus, dan kekerasan seksual 2 kasus.<sup>8</sup>

Salah satu dampak negatif dari bullying pada korban adalah gangguan psikopatologis, seperti gangguan kecemasan, stres, penggunaan obat-obatan terlarang, alkohol, tembakau, isolasi sosial, dan stigmatisasi.<sup>9</sup> Lebih luas lagi bullying dapat menimbulkan bahaya atau tekanan pada korban yang dituju, seperti kerusakan fisik, psikologis, sosial, atau pendidikan.<sup>10</sup> Dalam konteks dunia pendidikan dampak dari bullying dapat dikaitkan dengan ketidakhadiran sekolah, penurunan semangat dan motivasi belajar, dan lingkungan belajar yang tidak nyaman atau penuh tekanan.<sup>11</sup> Beberapa peneliti mengungkapkan

---

<sup>6</sup> Davit Setyawan, "KPAI terima aduan 26 ribu kasus bully selama 2011-2017," *KPAI*, 4 Oktober 2017, <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-terima-aduan-26-ribu-kasus-bully-selama-2011-2017>.

<sup>7</sup> Alexander Aprita, "Sepanjang 2018, 179 kasus bullying anak remaja terjadi di Sleman," *TribunJogja.com*, 20 Februari 2019, <http://jogja.tribunnews.com/2019/02/20/sepanjang-2018-179-kasus-bullying-anak-remaja-terjadi-di-sleman>.

<sup>8</sup> Haris Pam, "KPAI: Kasus bullying di sekolah masih banyak terjadi pada awal 2019," *PindaiNews.com*, 18 Februari 2019, <https://www.pindainews.com/berita/6243/kpai-kasus-bullying-di-sekolah-masih-banyak-terjadi-pada-awal-2019>.

<sup>9</sup> Niharika Thakkar, Mitch van Geel, dan Paul Vedder, "A Systematic Review of Bullying and Victimization among Adolescents in India," *International Journal of Bullying Prevention* 3, no. 4 (Desember 2021): 253–69, <https://doi.org/10.1007/s42380-020-00081-4>; Maria Ulfah dan Erni Gustina, "Bullying behavior among students," *International Journal of Evaluation and Research in Education* 9, no. 3 (1 September 2020): 644–49, <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i3.20437>.

<sup>10</sup> Sun Yee Yoo dan Hye Young Ahn, "Nurses' Workplace Bullying Experiences, Responses, and Ways of Coping," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17, no. 19 (26 September 2020): 1–11, <https://doi.org/10.3390/ijerph17197052>; Ana Martínez-Martínez dkk., "Effects of the Action for Neutralization of Bullying Program on Bullying in Spanish Schoolchildren," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18, no. 13 (27 Juni 2021): 1–12, <https://doi.org/10.3390/ijerph18136898>.

<sup>11</sup> Rachel E. Maunder dan Sarah Crafter, "School Bullying from a Sociocultural Perspective," *Aggression and Violent Behavior* 38 (Januari 2018): 13–20, <https://doi.org/10.1016/j.avb.2017.10.010>.

bahwa korban bullying berada pada peningkatan risiko masalah kesehatan fisik dan psikologis seperti kecemasan, depresi, harga diri yang buruk, mimpi buruk, dan kinerja akademis yang buruk.<sup>12</sup> Hasil beberapa penelitian melaporkan bahwa korban bullying di masa kanak-kanak dan remaja selama periode waktu yang lama dapat menunjukkan efek samping yang serius di kemudian hari, seperti depresi, peningkatan risiko bunuh diri, kekerasan relasional, dan kecemasan.<sup>13</sup> Berdasarkan uraian di atas sehingga diperlukan solusi untuk meminimalisir dan mencegah munculnya bullying. Penulisan ini bertujuan untuk menawarkan sebuah solusi yang diyakini dapat membantu Lembaga Pendidikan Indonesia dalam meminimalisir dan mencegah munculnya bullying yang terjadi di dunia pendidikan saat ini.

## B. Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan adalah studi pustaka yaitu: metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, jurnal, koran dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.<sup>14</sup> Validitas dalam penulisan ini mencirikan sejauh mana pencarian referensi dapat dipertanggung jawabkan dan secara akurat mengungkap sumber yang ingin dikumpulkan oleh penulis.<sup>15</sup> Reliabilitas dalam penulisan ini digambarkan sebagai replikasi proses pencarian yang menjadikannya substansial untuk setiap artikel ulasan yang secara komprehensif mendokumentasikan pencarian literatur.<sup>16</sup>

## C. Hasil dan Pembahasan

Bullying dapat dikategorikan menjadi agresi bentuk langsung dan tidak langsung. Bullying dalam bentuk langsung dapat berupa agresi fisik dan verbal

---

<sup>12</sup> Felipe Resende Oliveira dkk., "Bullying Effect on Student's Performance," *Economia* 19, no. 1 (Januari 2018): 57–73, <https://doi.org/10.1016/j.econ.2017.10.001>.

<sup>13</sup> Muhamad Hasan Abdillah, Fatwa Tentama, dan Grandikha Faatih Suwandi, "Bullying on Students in Indonesia," *International Journal of Scientific & Technology Research* 9, no. 2 (1 Februari 2020): 3697–3703; Gail Horner, "Bullying: What the PNP Needs to Know," *Journal of Pediatric Health Care* 32, no. 4 (Juli 2018): 399–408, <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2018.02.001>.

<sup>14</sup> Jennifer Rowley dan Frances Slack, "Conducting a Literature Review," *Management Research News* 27, no. 6 (Juni 2004): 31–39, <https://doi.org/10.1108/01409170410784185>.

<sup>15</sup> Richard J. Torraco, "Writing Integrative Literature Reviews: Guidelines and Examples," *Human Resource Development Review* 4, no. 3 (September 2005): 356–67, <https://doi.org/10.1177/1534484305278283>.

<sup>16</sup> Yair Levy dan Timothy J. Ellis, "A Systems Approach to Conduct an Effective Literature Review in Support of Information Systems Research," *Informing Science: The International Journal of an Emerging Transdiscipline* 9 (2006): 181–212, <https://doi.org/10.28945/479>.

(misalnya, memukul, mendorong, memanggil nama) yang terjadi di hadapan target. Bullying dalam bentuk tidak langsung ditandai sebagai agresi yang terjadi melalui pihak ketiga (misalnya, pengecualian, desas-desus, gosip) atau ketika target tidak ada dan biasanya dirancang untuk menurunkan status sosial.<sup>17</sup> Secara umum jenis-jenis bullying yang sering dilakukan adalah agresi fisik, verbal, dan relasional, penghancuran, pencurian, dan *cyberbullying*.<sup>18</sup> Bullying mencakup pada tindakan sosial pengucilan dari kelompok, penghinaan verbal, ancaman, kerusakan fisik, atau *cyberbullying*.<sup>19</sup>

Penyebab bullying dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu korban, pelaku, dan lingkungan. Dari sudut pandang pelaku, kecemburuan dan harga diri adalah faktor yang bertanggung jawab munculnya bullying. Sementara itu dari sudut pandang para korban, kepribadian yang rentan juga dapat memunculkan bullying.<sup>20</sup> Munculnya bullying tidak hanya tergantung pada keterlibatan pelaku dan korbannya, melainkan juga dapat dari adanya respons lingkungan yang mendukung (provokasi). Respon yang dimaksud disini dapat berupa perilaku bertepuk tangan, menyoraki, dan menertawakan.<sup>21</sup> Beberapa peneliti menemukan bahwa pengalaman bullying psikososial yang dialami individu saat ini cenderung memunculkan bullying di masa yang akan datang, yang artinya individu yang menjadi korban bullying saat ini ada kemungkinan menjadikannya pelaku bullying dimasa mendatang.<sup>22</sup> Pada kelompok tertentu perbedaan usia dan jenis kelamin juga dapat menjadi penyebab munculnya bullying; Seperti adanya perasaan senioritas yang ingin

---

<sup>17</sup> Ellen W. deLara, "Family Bullying in Childhood: Consequences for Young Adults," *Journal of Interpersonal Violence* 37, no. 3–4 (Februari 2022): 1–12, <https://doi.org/10.1177/0886260520934450>.

<sup>18</sup> Karla Dhungana Sainju dkk., "Bullying-Related Tweets: A Qualitative Examination of Perpetrators, Targets, and Helpers," *International Journal of Bullying Prevention* 4, no. 1 (Maret 2022): 6–22, <https://doi.org/10.1007/s42380-021-00098-3>.

<sup>19</sup> Huan Wang dkk., "Bullying Victims in Rural Primary Schools: Prevalence, Correlates, and Consequences," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19, no. 2 (11 Januari 2022): 1–18, <https://doi.org/10.3390/ijerph19020765>.

<sup>20</sup> Rafael Pichel dkk., "Analysis of the Relationship between School Bullying, Cyberbullying, and Substance Use," *Children and Youth Services Review* 134 (Maret 2022): 1–8, <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2022.106369>.

<sup>21</sup> Enas M. Abdelaziz dan Hana M. Abu-Snieneh, "The Impact of Bullying on the Mental Health and Academic Achievement of Nursing Students," *Perspectives in Psychiatric Care* 58, no. 2 (April 2022): 623–34, <https://doi.org/10.1111/ppc.12826>.

<sup>22</sup> Xiaouu Man, Jiatong Liu, dan Zengxin Xue, "Effects of Bullying Forms on Adolescent Mental Health and Protective Factors: A Global Cross-Regional Research Based on 65 Countries," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19, no. 4 (18 Februari 2022): 1–17, <https://doi.org/10.3390/ijerph19042374>.

dihargai dan hormati sehingga memandang juniornya lemah. Situasi tersebut dapat menjadi sasaran kekerasan yang mengarah pada penindasan dan pemanfaatan untuk kepentingan atau kepuasan individu atau suatu kelompok.<sup>23</sup>

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir dan mencegah munculnya bullying adalah dengan memberi intervensi pada lembaga pendidikan.<sup>24</sup> Lembaga pendidikan sebagai langkah awal untuk memberi intervensi bullying akan menekankan tidak hanya pada korban bullying, tetapi juga pada pelaku bullying, dan lingkungan (pengamat) bullying, hal tersebut diyakini memiliki manfaat yang lebih besar dan lebih luas ke depannya. Penerapan pendidikan intercultural diyakini menjadi salah solusi yang dapat digunakan dari sudut pandang sistem pendidikan.<sup>25</sup> Adanya situasi di mana beberapa individu atau kelompok secara egois cenderung lebih mementingkan diri sendiri dan meyakini bahwa dirinya atau kelompoknya yang paling benar menjadi dasar utama dari pentingnya penerapan pendidikan intercultural.<sup>26</sup> Prinsip pendidikan intercultural adalah pendidikan intercultural menghormati identitas budaya masing-masing individu melalui penyediaan pendidikan berkualitas yang sesuai secara budaya dan responsif untuk semua. Pendidikan intercultural memberi setiap individu pengetahuan, sikap, dan keterampilan budaya yang diperlukan untuk mencapai partisipasi aktif dan penuh dalam masyarakat, pendidikan intercultural memungkinkan individu berkontribusi dalam rasa hormat, pemahaman, dan solidaritas di antara individu, kelompok etnis, budaya, dan agama, serta negara.<sup>27</sup>

---

<sup>23</sup> Yueyue Zhou dkk., "Joint Developmental Trajectories of Bullying and Victimization from Childhood to Adolescence: A Parallel-Process Latent Class Growth Analysis," *Journal of Interpersonal Violence* 37, no. 3–4 (Februari 2022): 1–25, <https://doi.org/10.1177/0886260520933054>.

<sup>24</sup> Vitalii I. Bocheliuk dkk., "Culture and mentality-related specifics of implementation of the 'law on counteracting bullying' in the environment of educational institutions," *Journal of Advanced Research in Law and Economics* 9, no. 3 (15 Juni 2020): 755–60, [https://doi.org/10.14505/jarle.v11.3\(49\).07](https://doi.org/10.14505/jarle.v11.3(49).07).

<sup>25</sup> Anssi Roiha dan Mélodine Sommier, "Exploring Teachers' Perceptions and Practices of Intercultural Education in an International School," *Intercultural Education* 32, no. 4 (4 Juli 2021): 446–63, <https://doi.org/10.1080/14675986.2021.1893986>.

<sup>26</sup> Ana Paula Caetano, Isabel Pimenta Freire, dan Elsa Biscaia Machado, "Student voice and participation in intercultural education," *Journal of New Approaches in Educational Research* 9, no. 1 (15 Januari 2020): 57–73, <https://doi.org/10.7821/naer.2020.1.458>.

<sup>27</sup> Michele Biasutti dkk., "Teacher Professional Development: Experiences in an International Project on Intercultural Education," *Sustainability* 13, no. 8 (8 April 2021): 1–16, <https://doi.org/10.3390/su13084171>.

Pendidikan intercultural sebagai respons terhadap masalah kompleks yang berasal dari kontak antara berbagai budaya dan berfungsi sebagai salah satu strategi terpenting untuk memerangi rasisme dan bullying.<sup>28</sup> Program pencegahan bullying dengan menggunakan pendekatan pendidikan intercultural telah terbukti berhasil dalam meminimalisir munculnya bullying.<sup>29</sup> Pendidikan intercultural sebagai pembinaan positif untuk hidup berdampingan, mencegah penciptaan bullying, stereotip dan prasangka terhadap individu lain dan budaya lain serta mengatasi segala bentuk etnosentrisme.<sup>30</sup> Pendidikan intercultural menyediakan salah satu alternatif diskursif di mana suatu perbedaan dapat dipahami atau diterima oleh individu dan kelompok dalam kehidupan. Pendidikan intercultural menekankan bahwa pendidikan harus dapat menegosiasi (menerima) berbagai perbedaan dalam konteks yang lebih luas daripada hanya menunjukkan satu budaya atau kelompok tertentu tersebut lebih baik.<sup>31</sup> Pendidikan intercultural membangun sintesis baru, dengan peluang dialog, pertukaran, dan interaksi yang lebih baik.<sup>32</sup> Pendidikan intercultural menanamkan sifat dinamis (penerimaan diri dan adaptasi terhadap perubahan) pada individu, keluarga, dan budaya.<sup>33</sup>

Pendidikan intercultural didefinisikan sebagai keterlibatan mendalam dengan beragam budaya dan pandangan dunia untuk memperkaya

---

<sup>28</sup> Zvi Bekerman, "Reflection on the dangers of 'cultural racism' in intercultural education," *Journal of New Approaches in Educational Research* 9, no. 1 (15 Januari 2020): 1–14, <https://doi.org/10.7821/naer.2020.1.534>.

<sup>29</sup> Regina Cortina dan Amanda K. Earl, "Advancing Professional Development for Teachers in Intercultural Education," *Education Sciences* 10, no. 12 (29 November 2020): 1–12, <https://doi.org/10.3390/educsci10120360>.

<sup>30</sup> Eseta Tualalelei, "Professional Development for Intercultural Education: Learning on the Run," *Asia-Pacific Journal of Teacher Education* 49, no. 1 (1 Januari 2021): 99–112, <https://doi.org/10.1080/1359866X.2020.1753168>.

<sup>31</sup> Victoria Figueredo-Canosa dkk., "Teacher Training in Intercultural Education: Teacher Perceptions," *Education Sciences* 10, no. 3 (20 Maret 2020): 1–14, <https://doi.org/10.3390/educsci10030081>.

<sup>32</sup> Cameron White dan Blerim Saqipi, "Intercultural education in Kosovo: A longitudinal case study," *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 15, no. 1 (1 Februari 2021): 135–43, <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i1.15042>.

<sup>33</sup> Marta Milani dan Agostino Portera, "Intercultural education and competences at school: Results of an exploratory study in Italy," *Profesorado, Revista de Currículum y Formación del Profesorado* 25, no. 3 (24 November 2021): 49–67, <https://doi.org/10.30827/profesorado.v25i3.21527>.

pengetahuan individu dan masyarakat.<sup>34</sup> Pendidikan intercultural adalah belajar bereaksi dengan cara sosiosentris terhadap aspek-aspek tertentu dari masyarakat yang berbeda dari masyarakatnya sendiri, atau dengan budaya tidak dikenal.<sup>35</sup> Pendidikan intercultural dideskripsikan sebagai ilmu sosial terapan yang mempromosikan dialog antara budaya dan peradaban, serta mendukung pengembangan masyarakat multikultural yang demokratis.<sup>36</sup> Pendidikan intercultural mengacu pada dimensi aktif dari keanekaragaman yang mendorong pemahaman dan penghormatan terhadap semua individu dan budaya, memerangi rasisme dan xenofobia, mempromosikan peluang yang sama bagi semua dan didasarkan pada hak asasi manusia.<sup>37</sup>

#### D. Kesimpulan

Penerapan pendidikan intercultural sangat dibutuhkan dalam sistem pendidikan. Manfaat yang akan dihasilkan dari penerapan pendidikan intercultural adalah dapat meminimalisir dan mencegah munculnya bullying; Harapannya, individu dari kelompok etnis dan budaya yang berbeda mampu untuk hidup bersama dan berinteraksi satu sama lain dengan pertukaran ide, aturan, nilai, dan makna yang konstan.

#### REFERENSI

Abdelaziz, Enas M., dan Hana M. Abu-Snieneh. "The Impact of Bullying on the Mental Health and Academic Achievement of Nursing Students." *Perspectives in Psychiatric Care* 58, no. 2 (April 2022): 623–34. <https://doi.org/10.1111/ppc.12826>.

---

<sup>34</sup> Arturo Fuentes Cabrera dkk., "Educational Potentials of Flipped Learning in Intercultural Education as a Transversal Resource in Adolescents," *Religions* 11, no. 1 (20 Januari 2020): 1–13, <https://doi.org/10.3390/rel11010053>.

<sup>35</sup> Katerin Arias-Ortega, "Relación pedagógica en la educación intercultural: una aproximación desde los profesores mentores en La Araucanía," *Educação e Pesquisa* 46 (2020): e229579, <https://doi.org/10.1590/s1678-4634202046229579>.

<sup>36</sup> Federico Rovea, "Intercultural Education and Everyday Life: Suggestions from Michel de Certeau," *Ethics and Education* 15, no. 1 (2 Januari 2020): 62–76, <https://doi.org/10.1080/17449642.2019.1669878>.

<sup>37</sup> Katarzyna Górak-Sosnowska dan Urszula Markowska-Manista, "Intercultural education in a monocultural context: Global and local dimensions of sensitive topics," *Society Register* 6, no. 1 (8 Maret 2022): 7–18, <https://doi.org/10.14746/sr.2022.6.1.01>.



- Abdillah, Muhamad Hasan, Fatwa Tentama, dan Grandikha Faatih Suwandi. "Bullying on Students in Indonesia." *International Journal of Scientific & Technology Research* 9, no. 2 (1 Februari 2020): 3697–3703.
- Aprita, Alexander. "Sepanjang 2018, 179 kasus bullying anak remaja terjadi di Sleman." *TribunJogja.com*. 20 Februari 2019. <http://jogja.tribunnews.com/2019/02/20/sepanjang-2018-179-kasus-bullying-anak-remaja-terjadi-di-sleman>.
- Arias-Ortega, Katerin. "Relación pedagógica en la educación intercultural: una aproximación desde los profesores mentores en La Araucanía." *Educação e Pesquisa* 46 (2020): e229579. <https://doi.org/10.1590/s1678-4634202046229579>.
- Bekerman, Zvi. "Reflection on the dangers of 'cultural racism' in intercultural education." *Journal of New Approaches in Educational Research* 9, no. 1 (15 Januari 2020): 1–14. <https://doi.org/10.7821/naer.2020.1.534>.
- Biasutti, Michele, Eleonora Concina, Sara Frate, dan Ibrahim Delen. "Teacher Professional Development: Experiences in an International Project on Intercultural Education." *Sustainability* 13, no. 8 (8 April 2021): 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13084171>.
- Bocheliuk, Vitalii I., Valentyna V. Nechyporenko, Olena L. Pozdniakova, Yuliia S. Siliavina, dan Oleg O. Kyrbiatiev. "Culture and mentality-related specifics of implementation of the 'law on counteracting bullying' in the environment of educational institutions." *Journal of Advanced Research in Law and Economics* 9, no. 3 (15 Juni 2020): 755–60. [https://doi.org/10.14505/jarle.v11.3\(49\).07](https://doi.org/10.14505/jarle.v11.3(49).07).
- Brooks, Robert A., dan Jeffrey W. Cohen. *Criminology explains school bullying*. 1 ed. University of California Press, 2020. <https://doi.org/10.2307/j.ctv153k66b>.
- Caetano, Ana Paula, Isabel Pimenta Freire, dan Elsa Biscaia Machado. "Student voice and participation in intercultural education." *Journal of New Approaches in Educational Research* 9, no. 1 (15 Januari 2020): 57–73. <https://doi.org/10.7821/naer.2020.1.458>.
- Cortina, Regina, dan Amanda K. Earl. "Advancing Professional Development for Teachers in Intercultural Education." *Education Sciences* 10, no. 12 (29 November 2020): 1–12. <https://doi.org/10.3390/educsci10120360>.

- deLara, Ellen W. "Family Bullying in Childhood: Consequences for Young Adults." *Journal of Interpersonal Violence* 37, no. 3–4 (Februari 2022): 1–12. <https://doi.org/10.1177/0886260520934450>.
- Feijó, Fernando R., Débora D. Gräf, Neil Pearce, dan Anaclaudia G. Fassa. "Risk Factors for Workplace Bullying: A Systematic Review." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 16, no. 11 (31 Mei 2019): 1–25. <https://doi.org/10.3390/ijerph16111945>.
- Figueredo-Canosa, Victoria, Luis Ortiz Jiménez, Cristina Sánchez Romero, dan María Carmen López Berlanga. "Teacher Training in Intercultural Education: Teacher Perceptions." *Education Sciences* 10, no. 3 (20 Maret 2020): 1–14. <https://doi.org/10.3390/educsci10030081>.
- Fuentes Cabrera, Arturo, María Elena Parra-González, Jesús López Belmonte, dan Adrián Segura-Robles. "Educational Potentials of Flipped Learning in Intercultural Education as a Transversal Resource in Adolescents." *Religions* 11, no. 1 (20 Januari 2020): 1–13. <https://doi.org/10.3390/rel11010053>.
- Fuentes, Emilio Azúa, Pedro Rojas Carvallo, dan Sergio Ruiz Poblete. "Bullying as a risk factor for depression and suicide." *Revista Chilena de Pediatría* 91, no. 3 (19 Juni 2020): 432–39. <https://doi.org/10.32641/rchped.v91i3.1230>.
- Górak-Sosnowska, Katarzyna, dan Urszula Markowska-Manista. "Intercultural education in a monocultural context: Global and local dimensions of sensitive topics." *Society Register* 6, no. 1 (8 Maret 2022): 7–18. <https://doi.org/10.14746/sr.2022.6.1.01>.
- Honor, Gail. "Bullying: What the PNP Needs to Know." *Journal of Pediatric Health Care* 32, no. 4 (Juli 2018): 399–408. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2018.02.001>.
- Idsoe, Thormod, Tracy Vaillancourt, Atle Dyregrov, Kristine Amlund Hagen, Terje Ogden, dan Ane Nærde. "Bullying victimization and trauma." *Frontiers in Psychiatry* 11 (14 Januari 2021): 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.480353>.
- Levy, Yair, dan Timothy J. Ellis. "A Systems Approach to Conduct an Effective Literature Review in Support of Information Systems Research." *Informing Science: The International Journal of an Emerging Transdiscipline* 9 (2006): 181–212. <https://doi.org/10.28945/479>.
- Man, Xiaou, Jiatong Liu, dan Zengxin Xue. "Effects of Bullying Forms on Adolescent Mental Health and Protective Factors: A Global Cross-

- Regional Research Based on 65 Countries." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19, no. 4 (18 Februari 2022): 1–17. <https://doi.org/10.3390/ijerph19042374>.
- Martínez-Martínez, Ana, David Pineda, Manuel Galán, Juan C. Marzo, dan José A. Piqueras. "Effects of the Action for Neutralization of Bullying Program on Bullying in Spanish Schoolchildren." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18, no. 13 (27 Juni 2021): 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph18136898>.
- Maunder, Rachel E., dan Sarah Crafter. "School Bullying from a Sociocultural Perspective." *Aggression and Violent Behavior* 38 (Januari 2018): 13–20. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2017.10.010>.
- Milani, Marta, dan Agostino Portera. "Intercultural education and competences at school: Results of an exploratory study in Italy." *Profesorado, Revista de Currículum y Formación del Profesorado* 25, no. 3 (24 November 2021): 49–67. <https://doi.org/10.30827/profesorado.v25i3.21527>.
- Oliveira, Felipe Resende, Tatiane Almeida de Menezes, Guilherme Irffi, dan Guilherme Resende Oliveira. "Bullying Effect on Student's Performance." *Economia* 19, no. 1 (Januari 2018): 57–73. <https://doi.org/10.1016/j.econ.2017.10.001>.
- Pam, Haris. "KPAI: Kasus bullying di sekolah masih banyak terjadi pada awal 2019." *PindaiNews.com*, 18 Februari 2019. <https://www.pindainews.com/berita/6243/kpai-kasus-bullying-di-sekolah-masih-banyak-terjadi-pada-awal-2019>.
- Pichel, Rafael, Sandra Feijóo, Manuel Isorna, Jesús Varela, dan Antonio Rial. "Analysis of the Relationship between School Bullying, Cyberbullying, and Substance Use." *Children and Youth Services Review* 134 (Maret 2022): 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2022.106369>.
- Putra, Jasra. "Bullying urutan keempat kasus kekerasan anak di Indonesia." *SuaraMerdeka.com*, 27 Juli 2018. <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/108547/bullying-urutan-keempat-kasus-kekerasan-anak-di-indonesia>.
- Roiha, Anssi, dan Mélodine Sommier. "Exploring Teachers' Perceptions and Practices of Intercultural Education in an International School." *Intercultural Education* 32, no. 4 (4 Juli 2021): 446–63. <https://doi.org/10.1080/14675986.2021.1893986>.

- Rovea, Federico. "Intercultural Education and Everyday Life: Suggestions from Michel de Certeau." *Ethics and Education* 15, no. 1 (2 Januari 2020): 62–76. <https://doi.org/10.1080/17449642.2019.1669878>.
- Rowley, Jennifer, dan Frances Slack. "Conducting a Literature Review." *Management Research News* 27, no. 6 (Juni 2004): 31–39. <https://doi.org/10.1108/01409170410784185>.
- Sainju, Karla Dhungana, Akosua Kuffour, Lisa Young, dan Niti Mishra. "Bullying-Related Tweets: A Qualitative Examination of Perpetrators, Targets, and Helpers." *International Journal of Bullying Prevention* 4, no. 1 (Maret 2022): 6–22. <https://doi.org/10.1007/s42380-021-00098-3>.
- Setyawan, Davit. "KPAI terima aduan 26 ribu kasus bully selama 2011-2017." *KPAI*. 4 Oktober 2017. <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-terima-aduan-26-ribu-kasus-bully-selama-2011-2017>.
- Thakkar, Niharika, Mitch van Geel, dan Paul Vedder. "A Systematic Review of Bullying and Victimization among Adolescents in India." *International Journal of Bullying Prevention* 3, no. 4 (Desember 2021): 253–69. <https://doi.org/10.1007/s42380-020-00081-4>.
- Torraco, Richard J. "Writing Integrative Literature Reviews: Guidelines and Examples." *Human Resource Development Review* 4, no. 3 (September 2005): 356–67. <https://doi.org/10.1177/1534484305278283>.
- Tualalelei, Eseta. "Professional Development for Intercultural Education: Learning on the Run." *Asia-Pacific Journal of Teacher Education* 49, no. 1 (1 Januari 2021): 99–112. <https://doi.org/10.1080/1359866X.2020.1753168>.
- Ulfah, Maria, dan Erni Gustina. "Bullying behavior among students." *International Journal of Evaluation and Research in Education* 9, no. 3 (1 September 2020): 644–49. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i3.20437>.
- Wang, Huan, Jingjing Tang, Sarah-Eve Dill, Jiusi Xiao, Matthew Boswell, Claire Cousineau, dan Scott Rozelle. "Bullying Victims in Rural Primary Schools: Prevalence, Correlates, and Consequences." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19, no. 2 (11 Januari 2022): 1–18. <https://doi.org/10.3390/ijerph19020765>.
- White, Cameron, dan Blerim Saqipi. "Intercultural education in Kosovo: A longitudinal case study." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 15, no. 1 (1 Februari 2021): 135–43. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i1.15042>.

- Yoo, Sun Yee, dan Hye Young Ahn. "Nurses' Workplace Bullying Experiences, Responses, and Ways of Coping." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17, no. 19 (26 September 2020): 1–11. <https://doi.org/10.3390/ijerph17197052>.
- Zhou, Yueyue, Hao Zheng, Yiming Liang, Jiazhou Wang, Ru Han, dan Zhengkui Liu. "Joint Developmental Trajectories of Bullying and Victimization from Childhood to Adolescence: A Parallel-Process Latent Class Growth Analysis." *Journal of Interpersonal Violence* 37, no. 3–4 (Februari 2022): 1–25. <https://doi.org/10.1177/0886260520933054>.